

ABSTRAK

Evaluasi Standar Kuantitas Bahan Baku Untuk
Perencanaan Dan Pengendalian Pembelian Bahan Baku

Dewi Putisari
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2002

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Apakah standar kuantitas pemakaian bahan baku yang ditetapkan PT. Kartika Polaswasti Mahardhika beberapa tahun yang lalu masih sesuai untuk digunakan pada tahun 2001 dan sesudahnya 2) Berapakah kebutuhan bahan baku PT. Kartika Polaswasti Mahardhika pada tahun 2003 3) Pola pembelian seperti apa yang paling ekonomis untuk tahun 2003 4) Berapakah jumlah anggaran pembelian bahan baku PT. Kartika Polaswasti Mahardhika pada tahun 2003. Penelitian yang dilakukan berupa studi kasus yang mengambil tempat di PT. Kartika Polaswasti Mahardhika Jalan A. Yani no 89 Gubug Grobogan, selama 1 Desember 2001 sampai 31 Januari 2002.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah 1) Teknik analisis perbandingan, dalam hal ini penulis membandingkan rata-rata kuantitas pemakaian bahan baku hasil observasi dengan standar perusahaan 2) Teknik analisis deskriptif, dilakukan dengan cara menghitung kebutuhan bahan baku sesuai dalam teori anggaran kebutuhan bahan baku yang diperoleh setelah dilakukan analisis *trend garis lurus* dari data penjualan 3) Dianalisis dengan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* 4) Teknik analisis deskriptif, dilakukan dengan cara menghitung besarnya biaya bahan baku sesuai dengan teori anggaran pembelian bahan baku.

Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan analisis data dan pembahasan untuk masalah: 1) Standar kuantitas pemakaian bahan baku perusahaan sama dengan kuantitas pemakaian bahan baku hasil observasi, sehingga masih sesuai untuk digunakan 2) Kebutuhan bahan baku tahun 2003 untuk jenis gula adalah 531.882 kg, jenis *essence aroma* adalah 3.045 kg, jenis pewarna adalah 214 kg dan jenis *CMC* adalah 12.179 kg 3) *EOQ* untuk bahan baku jenis gula adalah 28.545 kg, jenis *essence aroma* adalah 419 kg, jenis pewarna 168 kg dan jenis *CMC* adalah 1.013 kg sedangkan frekuensi pembelian bahan baku untuk jenis gula adalah 18,6331 kali, jenis *essence aroma* adalah 7,2673 kali, jenis pewarna adalah 1,2738 kali dan jenis *CMC* adalah 12,0227 kali dalam satu tahun, sedangkan *Re Order Quantity (ROP)* untuk bahan baku jenis gula adalah 18.468,125 kg, jenis *essence aroma* adalah 105,729 kg, jenis pewarna adalah 7,43 kg dan jenis *CMC* adalah 422,881 kg 4) Anggaran pembelian bahan baku pada tahun 2003 untuk jenis gula adalah Rp2.106.252.720, jenis *essence aroma* adalah Rp 159.679.800, jenis pewarna adalah Rp 4.879.200 dan *CMC* adalah Rp 876.888.000.

ABSTRACT

AN EVALUATION ON MATERIAL USAGE STANDARDS FOR PLANNING AND CONTROLLING MATERIAL PURCHASING

Dewi Putisari
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2002

The aim of this research was to find out : 1) Whether or not the material usage standards applied by PT. Kartika Polaswasti Mahardhika several years ago was still suitable to use in 2001 2) The quantity of material needed by PT. Kartika Polaswasti Mahardhika 3) The purchasing pattern that would be the most economical to use in 2003 4) The total budget for purchasing material conducted by PT. Kartika Polaswasti Mahardhika in 2003. This research was a case study carried out in PT. Kartika Polaswasti Mahardhika JL. A. Yani No. 89 Grobogan, from December 1st 2001 up to January 31st 2002.

The techniques used in this research were interview, observation and documentation. The data analysis technique used to answer the problems were: 1) Comparison analysis technique, in this case the research compared the average of material usage quantity from the observation with the company standard 2) Descriptive analysis technique done by calculating the material necessity which was suitable with the material necessity budget theory 3) Analysis by using Economic Order Quantity (EOQ) method 4) Descriptive analysis technique by calculating the amount of material cost the material purchasing budget theory.

The research found that : 1) The material usage quantity standard of the company was the same with the material usage quantity from the observation, so that it was still suitable to be used 2) The material needed in 2003 were 531,882 kg sugar 3,045 kg essences, 214 kg coloring substances, and 12,179 kg CMC 3) EOQ for sugar was 28,545 kg, 419 kg for essence, 168 kg for coloring substances, and 1,013 kg for CMC. Meanwhile the frequency or purchasing was as follow : 18.6331 times for sugar, 7.2673 times for essence, 1.2738 times for coloring substances and 12.0227 for CMC. The Re Order Point (ROP) for sugar was 7, 664.236 kg, 105.729 kg for essence, 7.43 kg for coloring substance and 422.881 kg for CMC 4) The budget for purchasing material in 2003 would be Rp 2.106,252,720 for sugar, Rp 159,679,800 for essence, Rp 4,879,200 for coloring substances and Rp 876,888,000 for CMC.